

ABSTRAK

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, salah satu sub sektor perkebunan dengan komoditas terbesar yaitu industri kelapa sawit dengan menyumbang devisa negara sebesar 73,83% dari total nilai ekspor pertanian. Kontribusi besar dari sektor industri tidak lepas dari isu terkait pencemaran lingkungan. PBB dan pemerintah Indonesia berkolaborasi menghadapi tantangan global dengan menetapkan 17 tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan planet bumi sekarang dan masa depan. Pengimplementasian *green supply chain management* pada perusahaan dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh penerapan *green supply chain management* terhadap *environment performance* dan *economic performance* pada perusahaan kelapa sawit (studi kasus: PT. Produk Sawitindo Jambi (Makin Group)). Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana penerapan *green supply chain management* dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan dan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Metodologi penelitian kuantitatif dan memperoleh data hasil dari menyebarluaskan kuisioner kepada internal perusahaan kelapa sawit dengan total sampel sebanyak 77 responden. Pengolahan data statistic menggunakan PLS-SEM dengan software SmartPLS 4.1.0.6 untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data menemukan *stakeholder pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate green resource* dan *green supply chain management*. *corporate green resource* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green supply chain management*, serta *corporate green resource* berpengaruh positif memediasi *stakeholder pressure* dan *green supply chain management*. *Green supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *economic performance*, namun berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *environment performance*. *Environment performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*.

Penelitian ini menunjukkan kolaborasi antara *stakeholder pressure* dan *corporate green resource* mampu mempengaruhi penerapan *green supply chain management* perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi organisasi.

Kata kunci : Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Manajemen Rantai Pasok Hijau, Sumber Daya Hijau Perusahaan, Tekanan Pemangku Kepentingan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan